BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Agenda Media Koran Jawapos dan Koran Surya terhadap Agenda Publik Masyarakat Kota Surabaya selama Bulan Oktober 2020, maka peneliti berhasil menarik beberapa kesimpulan, kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- Agenda Media koran Jawapos dan koran Surya tidak sesuai dengan Agenda Publik Masyarakat Kota Surabaya. Pada koran Jawapos isu yang dianggap penting adalah isu ekonomi dan pada koran Surya adalah isu politik, sedangkan isu kesehatan merupakan isu yang dianggap penting oleh publik.
- 2. Kedua koran baik koran Jawapos maupun koran Surya sama-sama menerapkan unsur *visibility* atau vasibilitas, terlihat dengan penerapan penempatan pemberitaan yang dianggap penting pada bagian *headline* dengan memberikan pembedaan seperti *font* yang ditebalkan dan dengan ukuran besar yang mencolok.
- 3. Pemberitaan yang ditempatkan oleh koran Jawapos dan juga koran Surya memenuhi unsur *valience* atau valensi, dengan memberitakan pada kolom *headline* dalam model pemberitaan teks saja atau teks dan foto.
- 4. Kedua koran baik koran Jawapos maupun koran Surya sama-sama memberitakan pemberitaan dengan tema pemberitaan yang beragam, koran Jawapos cenderung memberitakan pemberitaan tentang ekonomi

sedangkan koran Surya cenderung memberitakan pemberitaan tentang politik.

- 5. Mayoritas masyarakat Surabaya merasa *familiar* dengan pemberitaan, dalam seminggu masyarakat Surabaya mengakses pemberitaan minima lima kali dan maksimal sepuluh kali, mayoritas masyarakat Surabaya menganggap *headline news* sebagai prioritas dan dalam satu hari ratarata jumlah mengakses adalah dibawah satu jam per harinya.
- 6. Mayoritas masyarakat Surabaya menganggap bahwa pemberitaan pada headline merupakan pemberitaan yang penting, tema pemberitaan mengenai kesehatan merupakan tema pemberitaan yang penting bagi mayoritas masyarakat Surabaya dan peristiwa tentang covid-19 merupakan berita yang paling banyak diakses.
- 7. Masyarakat Surabaya merasa senang apabila bisa mendapatkan informasi setelah mengakses media pemberitaan, mayoritas masyarakat Surabaya merasa bahwa topik pemberitaan yang dibutuhkan sesuai dengan yang dibutuhkan dan mayoritas masyarakat Surabaya mengakui bahwa topik pemberitaan mempengaruhi cara mengambil keputusan.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini tentu mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan, mengingat sempitnya waktu, mungkin ke depannya penelitian ini bisa dilakukan lebih mendalam dan juga ditambahkan dimensi *policy agenda* atau agenda kebijakan dengan metode wawancara mendalam dengan sumber terkait seperti

jajaran pemerintahan agar dapat memenuhi seluruh tahapan yang ada pada penelitian mengenai *agenda setting*.

V.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, peneliti ingin memberikan saran kepada pemilik media agar lebih bisa mempertimbangkan mengenai tema pemberitaan atau peristiwa pemberitaan yang lebih ingin didapatkan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Ardianto, Elvinaro & Erdinaya, Lukiati Komala (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Barus, S. W. (2010). Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita. Jakarta: Erlangga.
- Cangara, Hafied M. P. (2011). *Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi*.

 Jakarta: Rajawali Pers.
- Djunaedy, K. (1990). *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, O. U. (1993). Media Cetak: Teori dan Praktek. Bandung: Mandar Maju.
- Eriyanto. (2011). Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Prenamedia Group.
- Griffin, E. (2011). *A First Look at Communication Theory*. Newyork: The McGraw-Hill Companies.
- Ishwara, L. (2005). Catatan-catatan Jurnalisme Dasar. Jakarta: Buku Kompas.
- Kriyantono, R. (2014). *TEKNIK PRAKTIS RISET KOMUNIKASI*. Jakarta: Kencana.
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2009). *Jurnalistik Teori & Praktik*.

 Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). *Theories Of Human Communication*. United States of America: Waveland Press Inc.
- McQuail, D., & Windahl, S. (1993). Communication Models: for the study of mass communications second edition. New York: Routledge.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Nimmo, D. (1993). *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan dan Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurudin, M. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady (2016). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*.

 Jakarta: Rajawali Pers.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- Sastroepetro, D. R. (1990). Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suhandang, K. (2016). *Pengantar Jurnalistik Organisasi, Produk dan Kode Etik.*Bandung: Penerbit Nuansa Cenderia.
- Silalahi, Ulber (2009). Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.

Suryawati, I. (2014). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

SUMBER JURNAL

- Akbar, K. M., Hanief, L., & Alif, M. (2017). SEMANGAT NASIONALISME DALAM FILM (ANALISIS ISI KUANTITATIF DALAM FILM MERAH PUTIH). *ProTVF*, 1, 125-138.
- Kiousis, S., Mitrook, M., Wu, X., & Seltzer, T. (2006). First- and Second-Level AgendaBuilding and Agenda-Setting Effects:. *JOURNAL OF PUBLIC RELATIONS RESEARCH*, 18, 265-285.
- MacKuen, M. B., & LaneCoombs, S. (1976). More than News: Media Power in Public Affairs. *The American Political Science Review*, 76, 739-740.
- Manheim, J. B. (1987). A Model of Agenda Dynamics. *Annals of the International Communication Association*, 499-516.
- Nugraheni, Y., & Purnama, F. Y. (2013). Studi Deskriptif Komparatif Mengenai Pemberitaan Kesejahteraan Keluarga di Jawa Pos, Surya, dan Radar Surabaya. *Jurnal Komunikatif*, 2, 60-69.
- Nugraheni, Y., & Widyaningrum, A. Y. (2017). SOCIAL MEDIA HABIT REMAJA SURABAYA. *Jurnal Komunikatif*, 6, 13-30.
- Pramono. (2016). DESKREPANSI AGENDA MEDIA DENGAN AGENDA PUBLIK: Studi Agenda Setting Harian Radar Madiun Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Univ. Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Aristo*, *4*, 14-30.

- Purwati, E. (2015). OPINI PUBLIK TERHADAP PERAN MEDIA DALAM MELESTARIKAN BUDAYA. *Jurnal Aristo*, *3*, 38-46.
- Rianto, P. (2010). Opini Publik, Agenda Setting, dan Kebijakan Publik. *Jurnal Komunikasi*, 01-88.
- Rogers, E. M., & Dearing, J. W. (1988). Agenda-Setting Research: Where Has It Been, Where Is It Going? *Communication Yearbook 11*, 555-594.
- Siune, K., & Borre, O. (1975). Setting the Agenda for a Danish Election. *Journal* of Communication, 25(1), 65-73.
- Winter, J. P., & Eyal, C. H. (1961). Agenda Setting for the Civil Rights Issue. *Public Opinion Quarterly*, 45, 376-383.

SUMBER INTERNET

Badan Pusat Statistik Surabaya. (2020, Maret 7). Retrieved from BPS Kota Surabaya:

https://surabayakota.bps.go.id/dynamictable/2018/04/18/24/proyeksipenduduk-kota-surabaya-menurut-jenis-kelamin-dan-kelompok-umurtahun-2020.html

Jawapos. (2020, September 22). Diambil kembali dari Jawapos: digital.jawapos.com

Jawapos. (2020, Oktober 1). Diambil kembali dari Jawapos: digital.jawapos.com
 Jawapos. (2020, Oktober 4). Diambil kembali dari Jawapos: digital.jawapos.com
 Jawapos. (2020, November 15). Diambil kembali dari Jawapos: digital.jawapos.com

Surya. (2020, September 22). Diambil kembali dari Kompas: surabaya.tribunnews.com

Surya. (2020, Oktober 1). Diambil kembali dari Kompas: surabaya.tribunnews.com
Surya. (2020, Oktober 2). Diambil kembali dari Kompas: surabaya.tribunnews.com
Surya. (2020, Oktober 3). Diambil kembali dari Kompas: surabaya.tribunnews.com
Surya. (2020, November 15). Diambil kembali dari Kompas: surabaya.tribunnews.com